
Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar Pada Pembelajaran Jarak Jauh

Saepul Hidayat¹, Yanti Mulyanti², Aritsya Imswatama³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Original Research

Article History

Received : 14-07-2022

Accepted : 30-07-2022

Published : 31-07-2022

Keywords:

Kesulitan Siswa, Pemahaman Konsep, Pembelajaran Jarak Jauh.

*Correspondence email:

saepulhidayat1531421008@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to determine the difficulties experienced by students in solving problems and understanding the concept of flat-sided geometry in distance learning. This research will use research with a qualitative approach. Through this qualitative research, it will encourage researchers to describe situations and conditions naturally in the form of narratives so that truthful information can be found about the analysis of students' difficulties in solving the problem of building a flat side space in distance learning. This research was conducted at SMP Al-Inayah with a sample of class VIII E, based on the results of the study in general the following data were obtained: (1) Distance learning has not been effective, (2) Students find it difficult to participate in distance learning due to technical and non-technical problems. technical, (3) limited face-to-face learning is used as a solution in learning.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah dan pemahaman konsep bangun ruang sisi datar pada pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Melalui penelitian kualitatif ini, akan mendorong peneliti untuk menggambarkan situasi dan kondisi secara alamiah dalam bentuk narasi sehingga dapat ditemukan kebenaran informasi tentang analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah bangun ruang sisi datar pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Inayah dengan sampel kelas VIII E, berdasarkan hasil penelitian secara umum didapatkan data sebagai berikut : (1) Pembelajaran jarak jauh belum berjalan dengan efektif, (2) Siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dikarenakan masalah teknis dan non teknis, (3) Pembelajaran tatap muka terbatas dijadikan solusi dalam pembelajaran.

Correspondence Address: Jln. Moch Toha No. 23, Kabupaten Cianjur, Kode Pos 43268, Negara Indonesia; e-mail: saepulhidayat1531421008@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Hidayat, S., Mulyanti, Y., Imswatama, A., (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar Pada Pembelajaran Jarak Jauh. Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika), Vol 06, No. 01: 20-28. DOI: 10.37150/jp.v6i1.1683

Copyright: Hidayat,S., Mulyanti,Y., Imswatama, A.,(2022).

Competing Interests Disclosures: *The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu mata pelajaran matematika, para pendidik atau guru dituntut untuk terus menerus berbenah diri dalam pengelolaan pengetahuan dan proses pengajaran matematika. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mempelajari matematika dengan baik dan benar sehingga mereka mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hudojo (2005:103) menyatakan, “matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk atau struktur-struktur abstrak dan hubungan diantara hal itu”. Sedangkan menurut James dan James dalam (Suherman, 2001:18) menyatakan “matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep yang berhubungan satu dengan yang lain dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri”.

Berdasarkan definisi matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada definisi matematika yang diterima secara universal. Oleh karena itu, untuk mengetahui dan memahami matematika dapat dipelajari dari ciri-ciri atau sifat-sifatnya. Ciri-ciri matematika secara umum menurut Soedjadi (2000:13) adalah memiliki objek kajian yang abstrak, didasarkan pada kesepakatan, memiliki berpola pikir deduktif, memiliki simbol-simbol makna yang kosong, memperhatikan alam semesta bahasa dan konsisten dalam sistem.

Pembelajaran matematika harus dilakukan secara terus menerus oleh siswa, tidak boleh terputus-putus dan harus dilakukan secara aktif dengan alasan yang baik. Tujuannya agar proses pembelajaran matematika siswa dapat berjalan dengan baik. Proses belajar yang baik juga akan membawa kepada hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, dalam proses belajar matematika siswa perlu berperan aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti mencoba berbagai bentuk pertanyaan. Hal ini harus dilakukan oleh siswa agar siswa beralasan bahwa mata pelajaran matematika bukanlah ilmu yang sulit bagi siswa di sekolah.

Merebaknya kasus pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar bagi siswa dilakukan sementara di rumah. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kontak fisik masal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun ajaran ini, pemerintah telah mengambil kebijakan pembelajaran yaitu pembelajaran jarak jauh melalui media daring seperti telepon genggam, komputer atau laptop (Septia et al., 2021).

Pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang sangat efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Salah satu tujuan pembelajaran jarak jauh ini adalah pencapaian kompetensi siswa yang dikenal dengan 4C, yaitu: 1) Critical thinking (berpikir kritis) yang mengarahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah (problem solving); 2) Creativity thinking (berpikir kreatif) dapat dimaknai guru dapat

mendampingi peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi mampu berpikir dan melihat suatu masalah dari berbagai sisi atau perspektif. 3) Collaboration (bekerja sama atau berkolaborasi). Aktivitas ini penting diterapkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu dan siap untuk bekerja sama dengan siapa saja dalam kehidupannya mendatang. 4) Communication (berkomunikasi) dapat dimaknai sebagai kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide dan pikirannya secara cepat, jelas, dan efektif. (As'ari: 2016).

Sistem pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan menjadikan timbulnya permasalahan dalam berlangsungnya proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika. Salah satu sekolah yang mengalami kesulitan belajar matematika dalam keadaan pandemi covid-19 yaitu SMP Al-Inayah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, sehingga siswa melakukan kesalahan saat menyelesaikan soal yang diberikan. Selain itu akses pembelajaran yang sulit, terutama dalam hal jaringan internet dan handphone yang tidak memadai.

Pembelajaran jarak jauh yang sedang diterapkan dewasa ini mengharuskan pelajar dan pendidik dari semua lapisan masyarakat harus memiliki akses internet yang baik. Namun, akses Internet yang kurang baik atau tidak memadai di SMP AL-Inayah menjadi salah satu kendala dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar yang benar. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadikin (2020) bahwa lemahnya pengawasan dalam hal pembelajaran, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalannya biaya kuota adalah tantangan sendiri dalam pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Awwalin (2021) dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa Smp Kelas VIII Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar", dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di sekolah tersebut masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tentang materi bangun ruang sisi datar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsiah, dkk (2020) dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa Smp Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar", dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang sisi datar.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan sekarang yaitu terletak pada sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pembelajaran jarak jauh. Dengan indikator pemecahan masalah yaitu : (1) Understanding (Pemahaman Soal); (2) Planning (Pemikiran Suatu Rencana); (3) Solving (Pelaksanaan Suatu Rencana); (4) Checking (Peninjauan Kembali). dan adanya penambahan variabel kemampuan pemahaman yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang sisi datar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif dengan maksud melihat dan memahami suatu fenomena yang dialami dari suatu subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, perilaku, motivasi dan lainnya secara holistic, dan dengan cara deskriptif yaitu dengan digambarkan atau dijelaskan dengan bentuk kata-kata atau bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012:6). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, tes, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran jarak jauh, guru membuat rencana pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih terarah. Pendidik menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP), membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari, dan menyiapkan bahan ajar yang akan diberikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru membuat RPP dengan melihat contoh dari internet, selain dari internet guru selalu berdiskusi dengan guru lain mengenai RPP pembelajaran jarak jauh.

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat media pembelajaran, dari hasil observasi guru menggunakan media *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. *Whatsapp* digunakan untuk memberikan informasi tentang pembelajaran, dan untuk pengumpulan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Sedangkan *Google Classroom* digunakan untuk melakukan pembelajaran.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terlihat guru menggunakan *Whatsapp* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan wali murid dan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh, dan juga digunakan untuk pengumpulan tugas-tugas jawaban peserta didik yang diberikan oleh guru. Sedangkan *Google Classroom* digunakan untuk proses pembelajaran, sehingga guru dapat menjelaskan materi kepada peserta didik dengan mudah. Meskipun dengan masih banyaknya kendala dalam pelaksanaannya, baik itu kendala teknis ataupun kendala non teknis.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terlihat guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Metode ini digunakan guru sebagai suatu langkah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran, selanjutnya diakhir pembelajaran biasanya guru akan memberikan tugas sebagai latihan dari materi yang sudah dipelajari.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terlihat bahwa kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak berjalan dengan baik, masih ada sebagian peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan alasan yang beragam baik itu dengan fasilitas *handphone*, kemampuan ekonomi orang tua/ wali siswa, dan

jaringan yang disebagian wilayah *blank spot*. Selain itu faktor minat belajar matematika juga yang rendah membuat peserta didik menghindari pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah lakukan diketahui kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah cukup mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selain itu sekolah juga telah memfasilitasi guru untuk melakukan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masih banyak kendala yang terjadi, mulai dari minat belajar peserta didik yang kurang karena suasana belajar di rumah berbeda dengan suasana belajar di sekolah. Selain dari minat belajar peserta didik faktor lain yang mempengaruhi kendala dalam pembelajaran adalah faktor jaringan, yang di beberapa wilayah lingkungan SMP AI-Inayah masih berada dalam area *blank spot*. Selain itu faktor ekonomi orang tua/wali murid yang masih berada di bawah garis perekonomian rendah turut berpengaruh dalam pembelajaran.

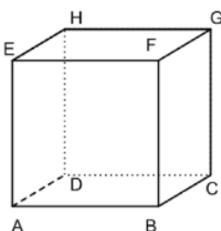
Dari haril observasi yang telah dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan beberapa kendala yang yang terjadi di wilayah sekolah SMP AI-Inayah, sekolah melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) satu hari dalam seminggu. PTM terpaksa dilaksanakan dengan batasan yang telah tentukan.

3. Hasil Proses Pembelajaran Jarak Jauh

Berikut ini deskripsi analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah dan kemampuan pemahaman konsep bangun ruang sisi datar berdasarkan jawaban dan hasil wawancara siswa kelas VIII E SMP AI-Inayah sebagai berikut :

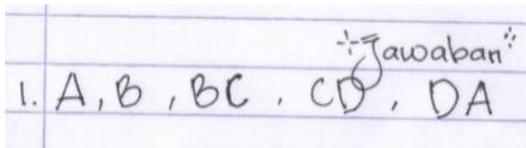
1. Pembahasan Soal Nomor 1

Soal : Perhatikan Gambar Kubus di bawah ini!



Sebutkan diagonal ruang pada kubus di atas!

Jawaban :

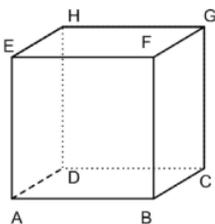


Gambar 4.1 Contoh jawaban soal nomor satu

Berdasarkan hasil jawaban siswa nomor satu diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal, terlihat dari hasil jawaban tersebut siswa kesulitan dalam membedakan rusuk dan diagonal ruang pada kubus.

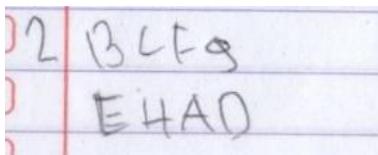
2. Pembahasan Soal Nomor 2

Soal : Perhatikan Gambar Kubus di bawah ini!



Sebutkan bidang diagonal persegi panjang yang saling kongruen pada kubus di atas!

Jawaban :



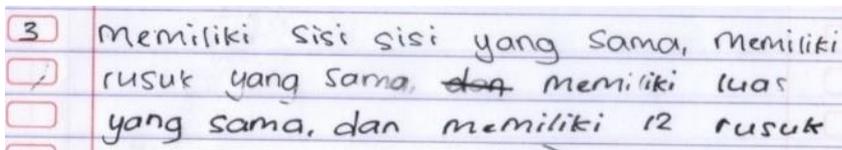
Gambar 4.2 Contoh jawaban soal nomor 2

Tidak hanya jawaban nomor satu siswa juga kesulitan dalam mengerjakan soal nomor dua, siswa tidak bias menjawab bidang diagonal persegi panjang yang saling kongruen pada kubus.

3. Pembahasan Soal Nomor 3

Soal : Sebutkan minimal 5 sifat-sifat Kubus!

Jawaban:



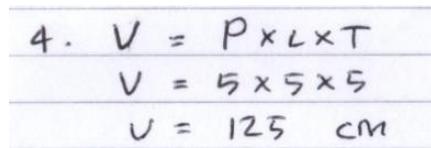
Gambar 4.3 Contoh jawaban soal nomor 3

Dari jawaban nomor tiga siswa memberi jawaban sesuai dengan apa yang dilihat pada gambar, siswa tidak memahami konsep dasar dari bangun ruang sisi datar khususnya pada materi kubus.

4. Pembahasan Soal Nomor 4

Soal : Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 5 cm. Tentukan volume kubus itu?

Jawaban:



$$4. V = P \times L \times T$$

$$V = 5 \times 5 \times 5$$

$$V = 125 \text{ cm}$$

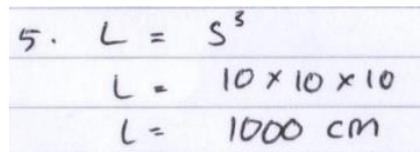
Gambar 4.4 Contoh jawaban soal nomor 4

Dari jawaban siswa nomor empat dilihat dari hasil akhir dan konsep jawaban siswa bisa menjawab dengan benar, akan tetapi dari pemahaman siswa tertukar menggunakan rumus volume kubus dengan rumus volume balok. Pada dasarnya rumus volume balok bisa digunakan pada kubus akan tetapi tidak dengan kebalikannya, rumus volume kubus tidak bisa digunakan pada volume balok.

5. Pembahasan Soal Nomor 5

Soal : Ada sebuah permukaan kubus yang memiliki panjang sisinya yaitu= 10 cm. cari dan hitunglah luas permukaan kubus tersebut?

Jawaban:



$$5. L = S^3$$

$$L = 10 \times 10 \times 10$$

$$L = 1000 \text{ cm}$$

Gambar 4.5 Contoh jawaban soal nomor 5

Tidak hanya jawaban nomor empat beberapa siswa tidak bisa menjawab soal nomor lima, terlihat dari hasil jawaban nomor lima siswa tidak mengetahui cara menjawab luas permukaan kubus.

Dari hasil jawaban siswa di atas terlihat masih banyak siswa yang tidak memahami konsep dari bangun ruang sisi datar khususnya pada materi kubus, terlebih pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh menjadi salah satu faktor kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

Dari hasil observasi jaringan internet juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran jarak jauh, jaringan internet yang kurang stabil membuat siswa sulit mengikuti pembelajaran langsung melalui *google classroom*. Siswa hanya bisa belajar secara mandiri dari gambar yang dikirim melalui *whatsapp* dan siswa langsung diberikan soal pertanyaan. Selain dari itu ada beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan temannya yang kualitas sinyalnya lebih stabil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Observasi proses persiapan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan SMP Al-Inayah Cijati Cianjur pada masa pandemi covid-19 sudah berjalan dengan baik. Guru selalu mempersiapkan RPP, media serta bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran jarak jauh. RPP dibuat oleh guru terdiri dari pembukaan atau pengantar, kegiatan utama dan kesimpulan. Guru mencari informasi atau contoh RPP pembelajaran jarak jauh dengan berkordinasi dengan guru lainnya dan juga melihat contoh dari internet untuk dapat mempermudah.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan media google classroom dan media whatsapp, media ini digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh. Google classroom digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran langsung, pada pembelajaran jarak jauh memakai google classroom guru menggunakan metode ceramah pada pembelajaran. Metode ini diambil oleh guru karena dianggap sebagai metode yang relevan dalam pembelajaran. Sedangkan media whatsapp digunakan oleh guru untuk media komunikasi guru dengan peserta didik atau dengan orang tua siswa dalam proses sebelum dan setelah pembelajaran. Media ini juga dijadikan guru sebagai media untuk pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Akan tetapi dalam penerapan pembelajara jarak jauh tingkat kehadiran siswa sangat kurang, hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran diantaranya: (1) Minat belajar siswa; (2) Jaringan internet yang kurang stabil; (3) Kapasitas handphone; (4) Fakor ekonomi.

Berdasarkan beberapa masalah yang terjadi dilapangan sekolah mengadakan evaluasi dalam proses pembelajaran, hal tersebut diambil oleh sekolah agar bisa mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan sebagai salah satu solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan terbatas, dimana siswa belajar di lingkungan sekolah dalam satu minggu dua kali pertemuan dalam satu pertemuan hanya di isi oleh siswa satu tingkatan.

KESIMPULAN

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di SMP Al-Inayah tepatnya di kelas VIII E belum berjalan dengan baik, dalam persiapan pembelajaran guru selalu mempersiapkan RPP yang dibuat dengan melihat contoh dari internet dan selalu berkoordinasi dengan guru lain tentang RPP jarak jauh, selain dari itu whatsapp dan google classroom digunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Whatsapp digunakan sebagai alat komunikasi guru baik itu dengan peserta didik ataupun dengan orang tua/wali siswa, dan sebagai media dalam pengumpulan tugas-tugas yang diberikan. Sedangkan google classroom digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi yang akan diajarkan. Selanjutnya metode ceramah digunakan oleh guru sebagai metode pembelajaran, metode ini digunakan karena sangat relevan dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media google classroom.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kesiapan peserta didik tidak berjalan dengan baik, masih banyak kendala yang terjadi baik itu kendala teknis dan kendala non teknis. Tingkat kehadiran peserta didik yang masih rendah dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi masalah tersendiri, masalah yang lain yang muncul ketika di

beberapa wilayah yang memiliki kualitas jaringan yang tidak stabil dan juga kapasitas handphone yang tidak sesuai dengan standar dalam pembelajaran mengakibatkan hambatan tersendiri dalam pembelajaran.

Selanjutnya dengan banyaknya kendala yang terjadi baik itu kendala teknis ataupun non teknis, pihak sekolahpun melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu, pembelajaran tatap muka terbatas ini dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi solusi yang relevan untuk menyikapi kendala yang terjadi di wilayah lingkungan SMP Al-Inayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan Bagi Murid Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- As'ari, A. R. (2016). *Pengembangan Karakter dalam Pembelajaran Matematika : Prioritas dalam rangka mengembangkan 4C's*. Seminar Nasional Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gresik, 1–20. Gresik, Jawa Timur.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugraha. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hudojo, Herman. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang : UM Press.
- Husaen, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamaris, Martins. (2014) *Kesulitan Belajar: Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Cet. I. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kafiar, E., Kho, R & Triwoyono. (2015). *Proses Berpikir Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi SPLTV Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent*. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*. Vol. 1, No. 2.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. dkk. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Septia, Y. L., Nurcahyono, N. A., & Balkist, P. S. (2021). *Pengembangan Media Baret Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 35–47. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.986>